Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan memaparkan deskripsi dan interpretasi dari hasil penelitian. Selain itu, penulis juga memaparkan kesimpulan yang diambil berdasarkan pada analisis isi objektivitas pemberitaan kasus suap daging impor oleh mantan presiden PKS.

Kesimpulan ini besifat analisis yang berdasarkan pada uraian teoritis di bab sebelumnya. Sedangkan, saran yang juga dikemukakan pada bab ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan kualitas majalah *Tempo* yang menjadi objek penelitian ini dan juga majalah-majalah berita mingguan lainnya.

5.1. Kesimpulan

Dalam menjalankan tugasnya sebagai majalah berita dengan mengedepankan laporan investigatif yang juga berasaskan jurnalisme, sudah seharusnya majalah *Tempo* dan memenuhi kewajibannya dalam bersikap objektif untuk pemberitaan kasus suap daging impor oleh mantan presiden PKS. Hal ini sudah tercantum dalam Kode Etik Jurnalistik Indonesia pasal ketiga.

Mengacu pada analisis data yang dilakukan pada 23 berita pada majalah *Tempo* edisi 20 Maret 2011, 6 Juni 2011, 10 Februari 2013, 17 Februari 2013, 26 Mei 2013, dan 22 September 2013. Maka, dapat ditarik kesimpulan, yaitu besar

sebesar 69,6% tingkat objektivitas majalah berita mingguan *Tempo* dalam pemberitaan kasus suap daging impor oleh mantan presiden PKS. Angka itu didapatkan dari hasil analisis 23 berita.

5.2. Saran

Adalah hal yang sulit untuk membuat berita yang objektif secara totalitas. Tetapi, setidaknya ada beberapa masukan untuk majalah *Tempo* dalam meningkatkan tingkat objektivitasnya, yaitu:

1. Majalah *Tempo* sebaiknya mengurangi penggunaan narasumber anonim sebagai narasumber utama, supaya pembaca bisa lebih mempercayai informasi yang dipaparkan.
2. Majalah *Tempo* sebaiknya tidak memasukkan opini wartawan ke dalam berita karena ini bisa membingungkan pembaca. Lebih baik, *Tempo* mencari bukti tentang berita itu dibanding memasukkan opini.